

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah seluruh kegiatan dari penelitian terselesaikan guna penetapan harga pokok penjualan menggunakan metode moving average dapat diambil kesimpulan bahwa dari penerapan metode moving average dapat menghitung nilai persediaan barang, menghasilkan perhitungan harga pokok penjualan dengan tepat waktu secara otomatis dari adanya sistem perhitungan harga pokok penjualan ini, karena perhitungan dilakukan dari pengolahan data yang ada setiap kali terdapat perubahan stok baik barang masuk ataupun barang keluar di gudang pada setiap tipe barang yang ada dan ditulis secara perpetual (terus menerus) sehingga setiap saat jumlah dan nilai persediaan dapat diketahui tanpa melakukan perhitungan secara fisik. Dari perhitungan percent error yang antara data dugaan (hasil perhitungan aplikasi) dan data sebenarnya memiliki hasil percent error sebesar 0%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, penulis memberikan saran yang sekiranya berguna dan dapat dipertimbangkan sebagai pengembangan penelitian yaitu :

1. Perhitungan harga pokok penjualan dapat dihitung menggunakan metode selain moving average seperti fifo dan lifo.
2. Penulisan dan perhitungan tidak hanya dapat dilakukan secara perpetual namun juga periodik.
3. Aplikasi dapat dikembangkan dengan basis yang lain.
4. Siklus barang di gudang sangat mempengaruhi jumlah barang tersedia dan penetapan harga pokok penjualan.

5. Metode moving average cocok digunakan pada barang yang tidak memiliki tren jual seperti beras.
6. Dapat diterapkan pada objek lain yang memiliki harga fluktuatif.

